

RINGKASAN

YUNITA PRASETIA PUTRI. Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Penderita Diabetes Mellitus di RS Salak Bogor. The Nutrition Care Process of Patiens with Diabetes Mellitus at Salak Bogor Hospital. ANNISA RIZKIRIANI.

Tujuan umum dari penulisan laporan ini adalah mengamati asupan energi dan zat gizi mikro pada pasien diabetes mellitus di rumah sakit Salak Bogor dengan tujuan khusus yaitu mempelajari keadaan umum instalasi gizi meliputi fasilitas fisik, sumber daya manusia (SDM) dan struktur organisasi di Rumah Sakit Salak Bogor, mengkaji identitas pasien, riwayat penyakit, riwayat gizi, pemeriksaan fisik (TTV), klinis, dan biokimia, terapi medis dan antropometri, mempelajari patofisiologi penyakit pasien, membuat diagnosa gizi pasien dari domain *intake*, domain klinis, dan domain *behavior*, mempelajari jenis dan tujuan diet untuk penderita penyakit diabetes mellitus, menghitung kebutuhan energi dan zat gizi penderita penyakit diabetes mellitus, menghitung konsumsi hidangan dengan cara mengamati sisa makanan, menghitung tingkat kecukupan energi dan zat gizi dari konsumsi makanan rumah sakit, menghitung kontribusi protein, lemak dan karbohidrat terhadap kebutuhan energi sehari.

Instalasi gizi di RS Salak memiliki luas 67 m² yang terletak dibagian belakang berdekatan dengan kamar jenazah. Jumlah SDM yang berada di instalasi gizi rs salak berjumlah 21 orang diantaranya satu orang kepala instalasi gizi dan tiga orang ahli gizi. Perencanaan menu di rs salak dilakukan tiga sampai enam bulan sekali yang dilakukan oleh kepala instalasi gizi, ahli gizi dan pihak kedua. Evaluasi dilakukan apabila daya terima pasien terhadap menu yang di sajikan menurun.

Contoh pengakajian yang diamati yaitu pasien dengan penyakit Diabetes Melitus bernama Tn.R yang dirawat di ruangan wira kelas III, berusia 51 tahun dengan tinggi badan 160 cm dan berat badan 52 kg. Tn.R dibawa kerumah sakit dengan keluhan lemas yang sudah berlangsung selama tiga hari dan kepala merasa pusing, Os tidak memiliki riwayat penyakit sebelumnya dan riwayat penyakit keluarga. Tekanan darah Os rendah dan Kadar gula darah Os sebesar 420 mg/dl (hiperglikemi). IMT os adalah 20,3 kg/m² artinya status Os Normal. Diagnosa gizi *domain intake* asupan karbohidrat Os tidak sesuai, *domain klinis* perubahan nilai laboratorium terkait karbohidrat yaitu gula darah sewaktu Os yang tinggi dan *domain behavior* kurangnya pengetahuan tentang pangan dan gizi dimana os tidak mengetahui bahwa selalu meminum minuman dengan pemanis buatan dapat mengakibatkan gula darah tinggi. Os diberikan diet DM tanpa hiperkatabolisme dengan syarat diet, protein 15%, lemak 25% dan karbohidrat 60% dari kebutuhan energi sehari. Kebutuhan energi Os 1470 Kal, protein 55,1 g, lemak 40,8 g, dan karbohidrat 220,5 g. Tingkat kecukupan dan kontribusi Os tidak stabil dikarenakan konsumsi makan Os yang suka menurun dikarenakan rasa mual. Tingkat kecukupan dan kontribusi karbohidrat kurang dikarenakan sumber karbohidrat pada makan tidak mencukupi kebutuhan Os.

Kata kunci : Energi, Protein, Asupan, dan Kontribusi